



PENULISAN ILMIAH + PRAKTEK

**Tinjauan Pustaka/
Literature Study**

Wike Handini

TINJAUAN PUSTAKA

Kerangka
konseptual

Kerangka
teori

Kajian teori

Landasan
teori

Studi
literatur

Studi
pustaka

Telaah
pustaka

Kajian
pustaka

TINJAUAN PUSTAKA → Definisi

- ✓ Tinjauan pustaka adalah kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan dalam tahapan awal penelitian bahkan sebelum merancang proposal penelitian.
- ✓ Tinjauan pustaka adalah uraian yang berisi tentang penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.
- ✓ Tinjauan pustaka adalah bab khusus yang membahas tentang kajian suatu teori terhadap judul atau topik penelitian yang dilakukan dan memiliki fungsi hipotesis atau fungsi menguji kebenaran teori dalam penelitian.
- ✓ Tinjauan pustaka adalah kegiatan mencari, membaca dan menelaah laporan penelitian serta bahan pustaka yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

3

TINJAUAN PUSTAKA → Definisi

- ✓ Tinjauan pustaka merupakan kegiatan peninjauan kembali (*review*) suatu pustaka yang berkaitan atau relevan dengan topik penelitian yang dipilih.
- ✓ Tinjauan pustaka adalah proses memahami dan menganalisis substansi/konten (teori dan metodologi) dari kepustakaan berupa buku teks, artikel ilmiah, laporan ilmiah yang dilakukan secara kritis tentang topik tertentu.
- ✓ Tinjauan pustaka adalah proses mencari, membaca, memahami, dan membuat kesimpulan atas hasil penelitian dan teori yang telah dipublikasikan dan menyajikannya secara terorganisir.

4

TINJAUAN PUSTAKA → Kegiatan

- ✓ Setelah masalah dirumuskan, maka langkah selanjutnya adalah mencari teori-teori, konsep-konsep, generalisasi yang dapat dijadikan landasan teoretis penelitian yang akan dilakukan.
- ✓ Landasan ini perlu ditegakkan agar penelitian itu mempunyai dasar yang kokoh dan bukan sekedar perbuatan coba-coba (*trial and error*).
- ✓ Informasi mengenai berbagai hal yang disebutkan di atas itu didapatkan dari penelaahan kepustakaan.
- ✓ Penelaahan pustaka ini dilakukan untuk memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian sebagai langkah persiapan pembuka alur pemikiran sehingga dapat menentukan langkah selanjutnya.
- ✓ Telaah pustaka dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang terdapat pada perumusan masalah berdasarkan literatur yang ada.

5

TINJAUAN PUSTAKA → Kegiatan

- ✓ Pemecahan masalah secara teoretis adalah menggunakan literatur yang relevan sebagai dasar argumentasi dalam mengkaji permasalahan agar mendapatkan jawaban yang akurat.
- ✓ Tinjauan pustaka bukan hanya berisi kumpulan kutipan dari literatur yang relevan dengan penelitian saja, tetapi terdapat juga kajian yang membangun kerangka pemikiran pemecahan masalah hingga menggambarkan cara perolehan data berupa konstruksi variabel yaitu indikator-indikator dari variabel yang harus diamati.
- ✓ Dengan demikian, tinjauan pustaka juga berperan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan variabel-variabel penelitian serta menjelaskan hubungan antar variabel penelitian.

6

TINJAUAN PUSTAKA → Karakteristik

✓ **Sebuah proses**

Kegiatan tinjauan pustaka merupakan proses panjang dari sebelum penyusunan proposal hingga saat penyusunan hasil penelitian.

✓ **Proses mencari dan membaca konten/masalah penelitian**

Menyusun tinjauan pustaka merupakan proses mencari dan membaca landasan teori dan konsep yang relevan dengan permasalahan/topik penelitian yang dipilih sehingga didapatkan pemahaman mendalam mengenai hal tersebut.

✓ **Dilakukan secara kritis**

Proses tinjauan pustaka bukan hanya kegiatan membaca secara pasif, melainkan melakukan kajian tentang kelebihan dan kekurangan dari isi maupun cara penyajian pustaka atau artikel tersebut.

7

TINJAUAN PUSTAKA → Karakteristik

✓ **Proses menganalisis substansi/konten (teori dan metodologi)**

- Tinjauan pustaka tidak hanya proses membaca, tetapi yang paling penting adalah memahami konsep dan hasil penelitian. Bila memungkinkan, untuk mendapatkan pemahaman yang akurat, dapat dilakukan penelusuran hingga ke sumber awal informasi.
- Setelah memahami konsep/teori yang didapat, dianjurkan untuk menganalisis informasi yang didapat. Peneliti dapat melakukan perbandingan dengan sumber pustaka yang lain, komparasi dengan data-data terdahulu, atau menganalisis situasi dan kondisi yang melatarbelakangi konsep/teori tersebut.

✓ **Proses menyajikan secara terorganisir**

Pustaka yang menjadi referensi dalam penelitian disajikan dengan terstruktur rapi dan terorganisir sesuai dengan pedoman atau standar penulisan proposal/laporan penelitian.

8

TINJAUAN PUSTAKA → Kegunaan

- ✓ Membantu untuk mendalami landasan teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.
- ✓ Membantu untuk mengkaji kelebihan dan kekurangan hasil penelitian terdahulu.
- ✓ Menghindari duplikasi penelitian.
- ✓ Membantu mencari teori/konsep/generalisasi yang dapat digunakan sebagai landasan atau kerangka teori bagi penelitian yang akan dilakukan.
- ✓ Membantu menemukan metodologi yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.
- ✓ Membantu untuk mengidentifikasi adanya celah (*gap*) dalam bidang ilmu yang akan diteliti.

9

TINJAUAN PUSTAKA → Kriteria

- ✓ Relevan → pustaka yang dipilih wajib berhubungan erat dengan topik atau permasalahan yang akan diteliti, tidak boleh terlalu umum (yang akan mengakibatkan pustaka tersebut kurang relevan dengan topik penelitian).
- ✓ Kemutakhiran (*recency*) → pustaka yang dipilih merupakan pustaka yang terbaru (*up to date*) mengingat sifat penelitian yang selalu berkembang seiring dengan perjalanan waktu serta metode-metode terbaru dalam pemecahan masalah.
- ✓ Bobot ilmiah → pustaka yang dipilih harus merupakan referensi yang memiliki nilai ilmiah dan ditulis oleh orang-orang yang ahli dalam bidang tersebut.

10

TINJAUAN PUSTAKA → Bentuk

- ✓ Pustaka yang dijadikan referensi harus dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, sehingga pustaka yang diragukan validitas dan kebenarannya wajib ditelusuri kredibilitas dan kesahihan sumber awalnya.
- ✓ Pustaka yang didapatkan dari hasil-hasil penelitian seperti jurnal, prosiding, buletin atau majalah ilmiah lainnya, skripsi, tesis, disertasi maupun laporan penelitian lainnya.
- ✓ Pustaka yang didapatkan dari buku-buku teks maupun teori-teori yang berhubungan erat dengan permasalahan dalam penelitian.

11

TINJAUAN PUSTAKA → Jenis Informasi

✓ Fakta-fakta, data statistik, dan hasil penelitian

Jenis informasi ini merupakan kategori yang paling penting dalam telaah pustaka. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditelusuri topik riset, dan dapat membantu peneliti dalam mengkonseptualisasikan dan mendesain penelitian baru.

✓ Teori dan interpretasinya

Jenis informasi ini bertujuan menelusuri isu-isu yang relevan secara lebih luas dan lebih terkonsep atau menghasilkan konteks yang terkonseptual dari masalah penelitian.

12

TINJAUAN PUSTAKA → Jenis Informasi

✓ **Metode dan prosedur**

Jenis informasi ini bertujuan memperoleh informasi yang berhubungan dengan metode dalam melaksanakan penelitian. Artinya dalam menelusuri Pustaka, peneliti tidak hanya berfokus pada apa yang harus dicari, namun juga pada bagaimana cara menjawab masalah penelitian. Dalam menelusuri metode penelitian, maka empat hal berikut sebaiknya ditanyakan:

- a. Jenis pendekatan apa yang sudah dilakukan oleh peneliti lain?
- b. Bagaimana peneliti lain tersebut mengoperasionalkan dan mengukur variabel-variabel yang dipilih?
- c. Bagaimana peneliti lain tersebut mengontrol situasi penelitian untuk menghasilkan interpretasi yang baik?
- d. Jenis uji apa yang digunakan untuk menganalisis data?

13

TINJAUAN PUSTAKA → Penulisan/Penyusunan

- a. Penulisan tinjauan pustaka harus merupakan satu kesatuan utuh dalam konten, gaya bahasa dan kalimat yang dipakai, sehingga bukan bentuk “tambal sulam” dari berbagai penulis.
- b. Melakukan kutipan, parafrasa dan sintensis (meringkas dan mengintisarikan) bahan-bahan yang dibaca, hal ini dilakukan untuk mencegah tuntutan Plagiarisme dari penulis lain.
- c. Selalu mencantumkan rujukan asal tulisan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- d. Memperhatikan gaya bahasa penulisan agar tidak membosankan dan mudah dimengerti.

14

TINJAUAN PUSTAKA → Penulisan/Penyusunan

- e. Menghindari penggunaan kata-kata pengganti orang seperti saya, dia, mereka, kalian.
- f. Menghindari terjadinya *redundacy* (pengulangan dan berlebihan menggunakan kata-kata yang sama).
- g. Kualitas penulisan tinjauan pustaka tidak berdasarkan jumlah halaman (jumlah halaman yang banyak tidak menjamin kualitas penulisan), sehingga jangan terpaku pada tebal tipisnya Pustaka.
- h. Memperhatikan penulisan sesuai dengan pedoman ejaan Bahasa Indonesia.
- i. Menyunting tulisan apakah masih terdapat kesalahan ejaan.